

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research* (penelitian lapangan). (Supardi, 2005, hlm. 34) Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip *interview*, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi dan lain-lain. (Danim, 2011, hlm. 51) Dalam penelitian ini penulis mendapatkan hasil dari wawancara. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. (Ahmad, 2009, hlm. 101) Jadi penelitian ini menggambarkan bagaimana menilai kelayakan nasabah pembiayaan KPR dengan akad murabahah *bil wakalah* untuk meminimalkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada Bank BRI Syariah Cabang Banjarmasin. Data-data yang dikemukakan kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang benar dan akurat. Penelitian ini dilakukan dengan

cara menggambarkan objek yang diteliti secara apa adanya dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat kualitatif.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Bank BRI Syariah Cabang Banjarmasin, yang terletak di Jl. Jend. Ahmad Yani Km, 3 No.147c, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan memilih lokasi tersebut karena Bank BRI Syariah salah satu bank syariah terbesar di Indonesia dan salah satu Bank yang bekerjasama dengan pemerintah dengan produk KPR Sejahtera BRISyariah iB. Total aset BRI Syariah pada Triwulan III – 2018 mengalami peningkatan sebesar 19% secara *Year on Year* (yoy) menjadi Rp36,18 Triliun dari posisi sebelumnya Rp30,42 Triliun pada Triwulan III – 2017.(PT. Bank BRISyariah Tbk, 2018)

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.(Suharsimi, 2002, hlm. 107)

Dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. (Abdullah, 2015, hlm. 246) Dalam penelitian ini, data primer berupa wawancara terhadap praktisi/pegawai dengan jumlah 2 orang pada bagian pembiayaan sebagai informan. Dalam penelitian ini data yang diperlukan meliputi:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian, yaitu Bank BRI Syariah Cabang Banjarmasin
- b. Identitas informan yang meliputi: Nama, jenis kelamin, agama, jabatan, dan alamat
- c. Prosedur pembiayaan KPR Sejahtera BRI Syariah Ib
- d. Cara menilai studi kelayakan nasabah pembiayaan KPR Sejahtera BRI Syariah iB.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi adalah merupakan contoh data sekunder. (Ahmad, 2009, hlm. 55) Dalam penelitian ini data sekunder berupa buku-buku, internet dan jurnal-jurnal.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Dari beberapa referensi metode penelitian ilmiah, ada sejumlah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data, yaitu:

1. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya

mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya. (Ahmad, 2009, hlm. 62–63) Dalam hal ini penulis mengajukan beberapa pedoman wawancara kepada informan yang diperlukan terkait langsung dengan penelitian ini. Adapun pertanyaan yang diajukan lebih kepada bagaimana prosedur pembiayaan KPR Sejahtera iB pada Bank BRI Syariah Cabang Banjarmasin dan Bagaimana Bank BRI Syariah Cabang Banjarmasin menilai kelayakan nasabah untuk meminimalkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada Bank BRI Syariah Cabang Banjarmasin.

2. Dokumenter yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. (Ahmad, 2009, hlm. 66) Dokumen yang dimaksud di sini yaitu brosur atau prosedur untuk melakukan pembiayaan.

D. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam pengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini, adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data, yaitu:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi;
2. Pengklasifikasian data, yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlah lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban informan yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.
3. Editing, yaitu memeriksa kembali data yang telah masuk mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan dan mengoreksi atau melakukan pengecekan. (Ahmad, 2009, hlm. 67)

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data yang satu dengan data yang lain.

F. Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan penelitian yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap untuk dimunaqasyahkan, adapun tahapan-tahapannya, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti, setelah melakukan penelitian lapangan, kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “*Studi Kelayakan Pembiayaan KPR Sejahtera BRISyariah iB Pada BRI Syariah Cabang Banjarmasin.*” Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan pada tanggal 27 Agustus 2018 untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I bapak Dr. Syaugi Mubarak Seff, S.Ag., M.A. dan pembimbing II bapak H. Abdul Gafur, Lc., M.A. pada tanggal 05 September 2018, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diseminarkan pada tanggal 28 September 2018.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditentukan. Riset ini dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan sesuai dengan surat riset pada tanggal 14 Maret 2019 sampai dengan 14 April 2019 yang diterbitkan oleh Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam. Yang mana tentunya riset ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari pihak yang diteliti.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik koleksi data, pengklasifikasian data, editing, dan melakukan analisis data dengan penelaahan secara mendalam terhadap fakta-fakta yang dicari dan dihubungkan dengan teori-teori yang ada dengan masalah tersebut dan hasilnya tertuang pada bab keempat.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II dengan dibuktikan lembar konsultasi terlampir, hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di munaqasyahkan pada tanggal 26 April 2019.